



INTISARI

Telah dilakukan penelitian deskriptif eksploratif Pelaksanaan Program Posyandu di desa Mangunan kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilakukan untuk mengetahui Input, Proses dan Umpan Balik Pelaksanaan Posyandu di wilayah tersebut.

Responden penelitian adalah ibu-ibu yang mempunyai Balita, kader kesehatan serta koordinator pelaksana Posyandu (Ketua Kader) masing-masing dusun di desa Mangunan.

Hasil penelitian mengenai Input pelaksanaan Posyandu yaitu mengenai tenaga pelaksana Posyandu adalah tingkat pendidikan Kader sebagian besar masih rendah. Yang berpendidikan SD 58,3%, SMP 33,3% sedangkan yang berpendidikan SMA hanya 8,4%. Persentase terbesar kader kesehatan yang tidak mengetahui macam kegiatan posyandu, kegunaan KMS, manfaat Imunisasi, dan cara pembuatan larutan oralit adalah mereka yang mempunyai latar belakang pendidikan SD. Sebagian besar kader telah memiliki persepsi yang positif terhadap keanggotaannya sebagai kader kesehatan. Sarana dan fasilitas yang dimiliki Posyandu sudah cukup baik, begitu pula manajemen dan organisasinya. Sistem/teknologi yang digunakan Posyandu yaitu mengenai penggunaan sistem Lima Meja belum bisa dilaksanakan secara rutin.

Hasil penelitian mengenai proses pelaksanaan posyandu yaitu hanya posyandu dusun Kediwung yang masih kurang baik dalam melakukan persiapan bahan. Semua posyandu mengandalkan catatan kader untuk mempersiapkan kelompok penduduk sasaran, kecuali posyandu dusun Lemahbang yang menggunakan catatan RT. Pengumpulan penduduk sasaran dilakukan dengan cara pemberitahuan pada saat kegiatan sebelumnya. Dalam pelaksanaan kegiatannya posyandu di desa Mangunan sudah cukup baik, hanya belum dilakukan pengamatan faktor resiko kehamilan.

Hasil penelitian mengenai informasi yang diperlukan untuk umpan balik pelaksanaan posyandu adalah sebagian besar responden (31,7%) menganggap bahwa pelayanan di posyandu telah baik, 14,8% menganggap sudah cukup baik. Hanya 6,1% responden yang menganggap pelayanan di posyandu masih perlu ditingkatkan lagi. Ada beberapa saran dan usulan dari ibu-ibu yang mempunyai balita terhadap pelaksanaan posyandu di dusun masing-masing.